

Family Health Friday Civitas Akademika Kampus IBI Kosgoro 1957 dan Warga Masyarakat Kecamatan Jagakarsa

Filda Angellia¹⁾, Boy Firmansyah²⁾

^{1,2} *Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957*

ABSTRACT

Technology which is currently developing rapidly requires and guides human life to be more advanced. But technology can also sometimes be a "boomerang" for ourselves both physically and mentally related. Mainly in the field of health, the impact of the latest technology is increasingly in the spotlight and attention because so many people no longer place technology according to its functionality but rather to the primary needs that must be used and included in every aspect of their lives. The phenomenon of "dependence" which can be the most appropriate word on the current human and technological conditions. Especially for women who tend to use technology tools such as smartphones / gadgets to be a primary need that always participates in all daily activities, thus there needs to be extensive knowledge about the impact of technology on health, especially women's health, and of course additional knowledge about women's physical anatomy. complicated, vulnerable and must be maintained. One thing that is no less important is that women are aware of the importance of the health of vital organs of women. In connection with all the things explained above, we feel the need to create persuasive programs that provide knowledge about the dangers of computer technology / gadgets for health, especially women's health, the importance of knowledge about the health of vital organs of women that we pack in our "Family Health Friday" program intended for the IBI-Kosgoro academic community in 1957 and the surrounding community.

Keywords: Family Health, PSV, Information Technology, Counselling

Received: 14 April 2020

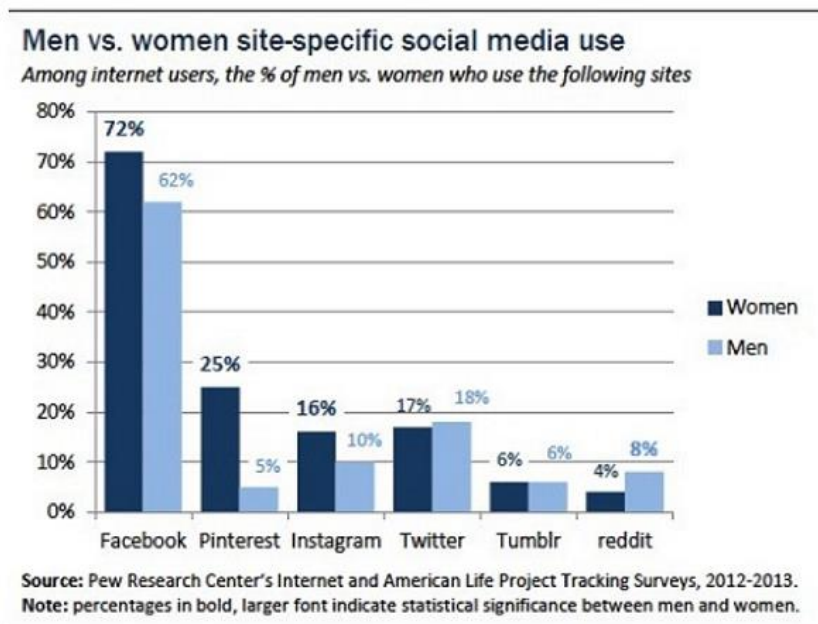
Revised: 27 Mei 2020

Accepted: 10 Juni
2020

¹ Corresponding Author: Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer IBI Kosgoro 1957
Jl.M.Kahfi II No.33 Jagakarsa Jakarta Selatan; Email: angellia_filda@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan dan kemajuan teknologi yang meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak bisa terlepas dari keberhasilan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan meliputi beberapa aspek, salah satu diantaranya adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pubelesan dalam kandungan sampai usia lanjut. Berkaitan pernyataan di atas maka dapat di sinkronisasi dengan hasil survey di bawah ini:



Gambar 1.1. Gambar Grafik Hasil Survey Penggunaan Social Media Berdasarkan Gender (Jenis Kelamin).

Berdasarkan Internet and American Life Project Tracking Survey di tahun sebelum memasuki era industrial 4.0 pun wanita sudah sangat "tergantung" dengan alat teknologi seperti komputer, gadget atau smartphome utamanya adalah dalam hal penggunaan sosial media dan bahkan majunya teknologi di Era Industrial 4.0 ini mengakibatkan tidak sedikit masyarakat khususnya kaum wanita yang menjadikan teknologi sebagai objek primer dan buka lagi sebagai objek "luxury" yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal kenyataan yang harus dihadapi adalah bahwa setiap teknologi baik itu komputer, gadget, smartphome dan lain sejenisnya selain mendatangkan efek *high social communication* namun dapat mendatangkan dampak buruk juga terhadap kesehatan wanita baik secara fisik maupun mental. Kurangnya kesadaran para wanita tentang kesehatan dirinya utamanya adalah kesehatan organ vital makin menurunkan citra bijak dalam menggunakan teknologi itu sendiri. Ditinjau dari aspek geografis kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yang berlokasi di Jl. M.Kahfi II No. 33 Rt.01/05, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 13550 berada di wilayah

pemukiman penduduk di wilayah area srengseng sawah, jagakarsa. Untuk itu telah beberapa program dijalankan untuk menciptakan sinergi positif antara kampus dengan lingkungan warga sekitar khususnya warga kelurahan srengseng sawah, kecamatan Jagakarsa.

Pada satu sisi, perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relative sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas computer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia (Dwi-ningrum, 2012,p.171)

Manusia saat ini benar benar telah menjadi budak dari teknologi. Berdasarkan survey yang dilakukan Secure Envoy, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam password digital, yang melakukan survey terhadap 1000 orang Inggris yang menyimpulkan bahwa manusia masa kini mengalami *nomophobia*, yaitu perasaan cemas dan takut jika tidak Bersama telepon selulernya (<http://kampus.okezone.com/read/2012/02/26>)

Terkait hal tersebut maka kami tertarik untuk membuat program pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya kaum wanita tentang kesehatan wanita yang berkaitan dengan efek dari teknologi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan nama "FAMILY HEALTH FRIDAY CIVITAS AKADEMIKA KAMPUS INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 DAN WARGA MASYARAKAT SEKITAR KECAMATAN JAGAKARSA" berupa penyuluhan kesehatan di lingkungan civitas akademika kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan warga masyarakat wilayah kecamatan jagakarsa yang bekerjasama dengan komunitas perempuan_sadar_vagina (Founder PSV : Dr. Inge Satyo Ariyanto) kami berharap dapat menjadi penunjang pengetahuan masyarakat tentang teknologi dan arti penting kesehatan secara menyeluruh. Pada umumnya baik civitas akademika kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan juga warga sekitar kampus berusaha untuk *be aware* dengan beberapa bidang kesehatan seperti misalnya dengan sinergi senam bersama civitas akademika kampus dan warga yang terus dilakukan di setiap hari jumat . Hal ini menjadi titik tolak bahwa civitas akademika dan juga warga sekitar kampus sangat peduli dengan bidang kesehatan yang nantinya perlu pembinaan yang secara berkelanjutan membantu para civitas akademika dan warga sekitar untuk bergotong royong bersama-sama meningkatkan pola hidup sehat untuk diri dan lingkungan, utamanya pada scope paling kecil dan terdekat yaitu diri sendiri dan keluarga.

Pada umumnya baik civitas akademika kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan juga warga sekitar kampus berusaha untuk *be aware* dengan beberapa bidang kesehatan seperti misalnya dengan sinergi senam bersama civitas akademika kampus dan warga yang terus dilakukan di setiap hari jumat . Hal ini menjadi titik tolak bahwa civitas akademika dan juga warga sekitar kampus sangat peduli dengan bidang kesehatan yang nantinya perlu pembinaan yang secara berkelanjutan membantu para civitas akademika dan warga sekitar untuk bergotong royong bersama-sama meningkatkan pola hidup sehat untuk diri dan lingkungan, utamanya pada

scope paling kecil dan terdekat yaitu diri sendiri dan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk implementasi dari kegiatan ini adalah kegiatan penyuluhan dengan metode seminas dan diskusi antara khalayak sasaran dengan tim pelaksana. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah civitas akademika IBI Kosgoro 1957 dan warga masyarakat sekitar Kecamatan Jagakarsa. Forum seminas, ceramah atau diskusi bidang kesehatan diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas khalayak sasaran pada umumnya, hal tersebut dikarenakan kesehatan merupakan "ujung tombak" dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Materi atau tema yang akan diusung cenderung mendasar karena bidang kesehatan yang secara global sangat besar mengandung pengetahuan dan wawasan yang luas perlu pemahaman yang baik dan benar. Hal yang real bidang kesehatan seperti misalnya pengaruh radiasi yang merupakan hal "kasat mata" juga sangat diperlukan untuk dieksplorasi pengetahuannya untuk mendapatkan hal yang optimal dalam hal penggunaan fasilitas atau sarana teknologi secara bijak agar tidak mberdampak negatif bagi tubuh manusia.

Metode pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah penyuluhan tentang kesehatan kepada masyarakat yang berhubungan dengan diri sendiri, keluarga yang mencakup juga bidang kesehatan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, computer, gadget dan smartpone. Dalam kegiatan ini sebagai penyempurna kegiatan tim juga mengundang ahli kesehatan bekerjasama dengan komunitas perempuan_sadar_vagina (Founder PSV : Dr. Inge Satyo Ariyanto) untuk lebih mendetailkan materi tentang kesehatan wanita terkait dengan penggunaan teknologi informas.

Diharapkan dengan melakukan kegiatan ini, tingkat kesehatan dan kesehatan secara umum dari civitas akademika kampus dan warga masyarakat sekitar kampus dapat ditingkatkan.

Khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah civitas akademika kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan masyarakat sekitar kampus yang memerlukan pengetahuan tentang kesehatan terkait dengan teknologi dan kesehatan keluarga. Dipilihnya khalayak sasaran ini adalah karena civitas akademika IBI-Kosgoro 1957 merupakan bagian dari keluarga besar kampus yang harus diperhatikan beberapa aspek kebutuhan serta pemenuhannya termasuk kebutuhan akan pengetahuan tentang teknologi dan kesehatan. Adapun terundangnya masyarakat sekitar wilayah jagakarsa adalah karena lokasi jagakarsa adalah lokasi yang sama tempat dima kampus IBI-Kosgoro 1957 bertempat maka diperlukan berbagai upaya atau program yang dapat menciptakan citra positif kampus yang akan meningkatkan sinergi positif antara kampus dengan lingkungan sekitar yang dampak positifnya langsung dapat dirasakan oleh anggota kelompok masyarakat yang dapat hadir dalam kegiatan

Peserta PKM "Family Health Friday Civitas Akademika IBI-Kosgoro 1957 da warga masyarakat sekitar kecamatan Jagakarsa" ini ditargetkan sekitar 70-100 orang dengan tetap memperhatikan faslitas ruang kelas dan lain lain yang akan digunakan sehingga target real yang ingin dicapai untuk kesesuaian program ini adalah 70 orang. Peserta tersebut akan mendapatkan beberapa hal tambahan dan berikut dampak positif PKM ini, antara lain :

1. Ilmu Kesehatan Keluarga, khususnya kesehata wanita

2. Pengetahuan tentang penggunaan teknologi komputer, gadget dan smartphone

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini ditinjau dari segi kebermanfaatannya adalah berhasil mencapai pencapaiannya yaitu meningkatkan mutu, kualitas dan produktivitas manusia yang sadar akan kesehatan sebagai berikut :

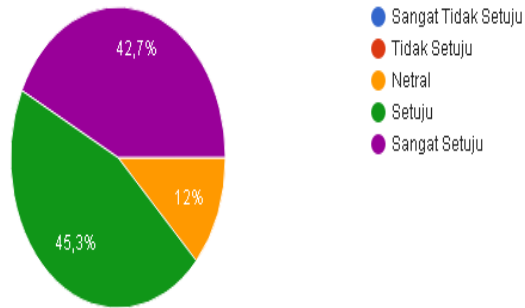
- a. Hasil ditinjau dari pencapaian tujuan
Hasil yang didapat dari kegiatan Family Health Friday ini sesuai dengan pencapaian tujuan dimana tujuannya adalah :
 1. Merealisasikan tridarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah berupa pengabdian kepada masyarakat sekitar kampus khususnya kecamatan jagakarsa yang dalam hal ini baik kampus maupun masyarakat menciptakan sinergi positif yang dapat meningkatkan mutu, kualitas dan produktivitas masyarakat
 2. Membantu civitas akademika dan warga masyarakat sekitar kampus yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang teknologi komputer/gadget dan kesehatan secara umum sehingga mampu untuk menjaga diri agar terhindar dari suatu penyakit dan lebih produktif.
- b. Hasil ditinjau dari manfaat
Hasil dari kegiatan Family Health Day ini dilaksanakan tentunya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan produktivitas yang dalam hal ini dinilai dari tingkat capaian acara ini (kuesioner terlampir). Hasil yang juga penting disini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang teknologi komputer dan teknologi informasi lainnya
- c. Hasil ditinjau dari sasaran
Hasil dari kegiatan Family Health Day ini dilaksanakan adalah sasaran masyarakat yang tepat yang bersinergi positif dengan kampus agar lebih dapat mensosialisasikan program program umum kampus yang akan menghasilkan citra positif kampus dalam "kacamata" lingkungan sekitar kampus.

Analisa kegiatan ini di dukung oleh sejumlah data yang dijarah dari hasil kuesioner yaitu sebagai berikut :

1. Analisa Pra Kegiatan
Analisa pra kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan kebutuhan masyarakat dan animo masyarakat atas tema kegiatan yang ada ini yaitu bahwa masyarakat dan juga civitas akademika cukup menginginkan kegiatan yang berbasis pengetahuan kesehatan dan teknologi informasi atau yang terkait antara keduanya . Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuesioner sebagai berikut :

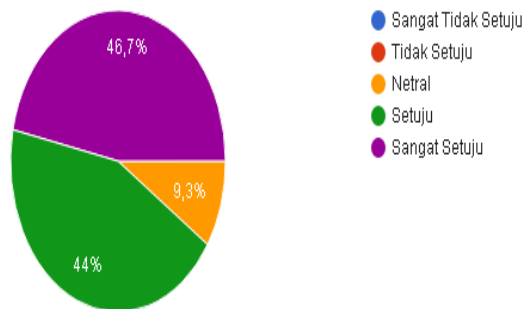
Pengetahuan tentang dampak teknologi bagi kesehatan dari masyarakat dan lingkungan adalah hal yang penting untuk diketahui.

75 tanggapan



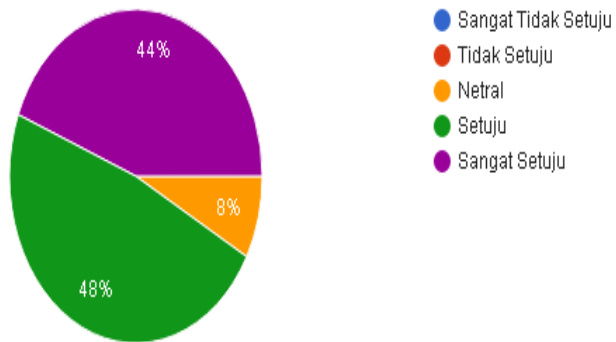
Pengaruh teknologi bagi kesehatan baik komputer, gadget dan internet sangat penting untuk dipelajari.

75 tanggapan



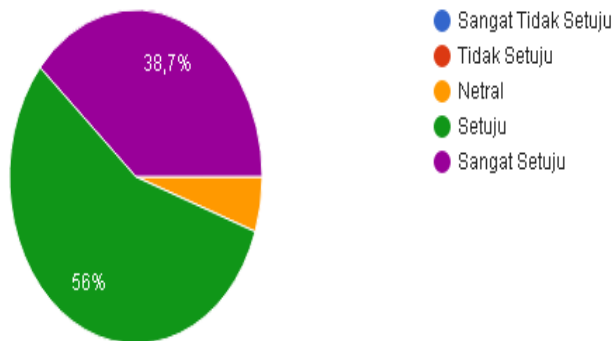
Kesehatan keluarga adalah hal penting untuk dapat membangun lingkungan yang sehat juga.

75 tanggapan



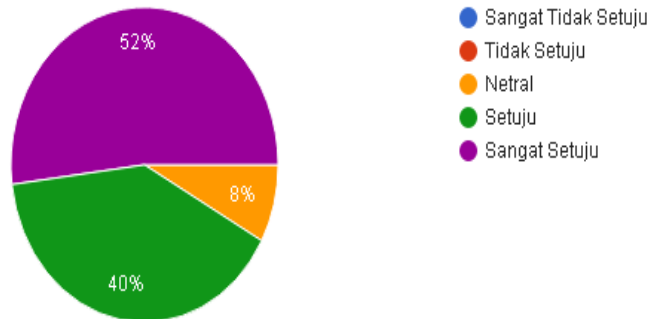
Kesehatan diri pribadi adalah hal yang sangat penting.

75 tanggapan



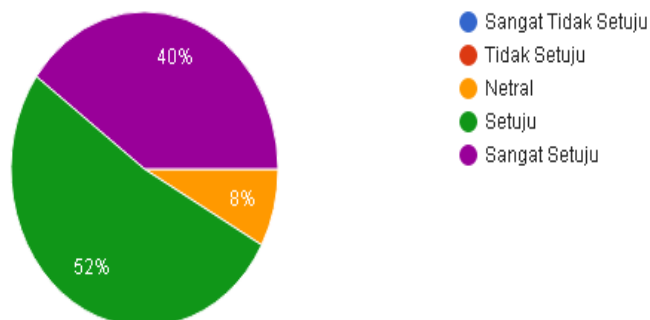
Kesehatan wanita adalah hal penting yang menjadi bagian dari kesehatan keluarga.

75 tanggapan



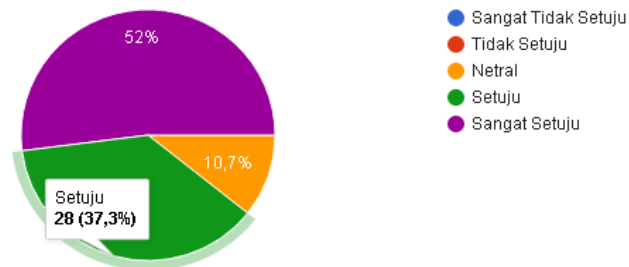
Diperlukan orang yang ahli dalam bidang teknologi untuk menjelaskan tentang cara penggunaan teknologi yang benar.

75 tanggapan



Diperlukan seorang ahli kesehatan (dokter) untuk turut menunjang pengetahuan masyarakat tentang arti penting kesehatan keluarga.

75 tanggapan



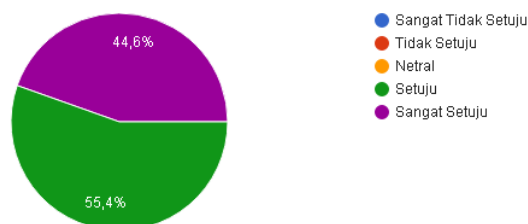
2. Analisa Pasca Kegiatan

Hasil evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan dan kesesuaian rencana tujuan dampak adalah bahwa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang relevan untuk diselenggarakan di kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dikarenakan sejak dari rencana dan kuesioner pra kegiatan sudah menunjukkan kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat terkait bidang kesehatan, teknologi informasi dan yang terkait antar keduanya, sehingga hasil analisa pasca kegiatan juga menunjukkan validasi manfaat yang bersesuaian dengan kondisi dan era saat ini untuk masyarakat. Hal tersebut digambarkan pada hasil evaluasi melalui kuesioner pasca kegiatan yang ditampilkan pada diagram berikut ini :

Isi Materi

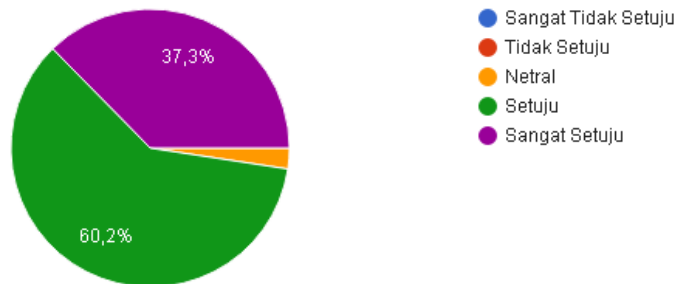
Materi terorganisasi dengan baik dan mudah di mengerti

83 tanggapan



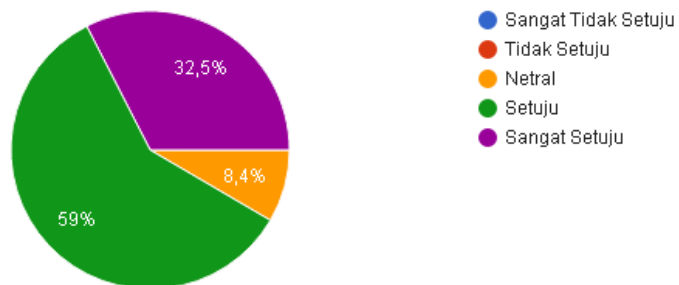
Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan

83 tanggapan



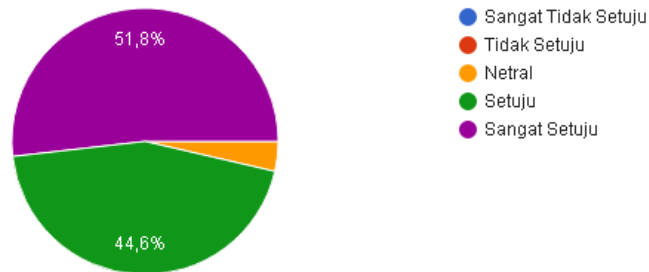
Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu mengenal teknologi dan cara bijak menggunakannya

83 tanggapan



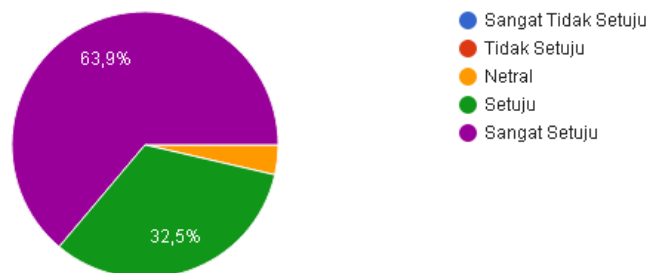
Dengan materi ini akan memudahkan saya memberikan pemahaman kepada kesehatan keluarga khususnya pengaruh penggunaan gadget dan tekhnologi komputer

83 tanggapan



Dengan materi ini akan memudahkan saya memberikan pemahaman kepada kesehatan keluarga khususnya kesehatan wanita

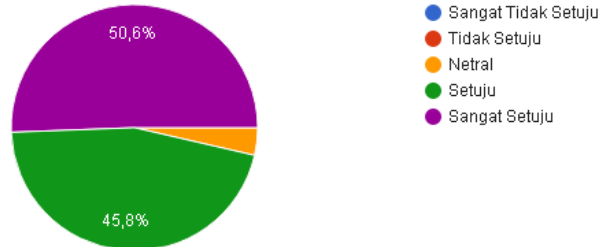
83 tanggapan



Penyampaian/Pemaparan Materi

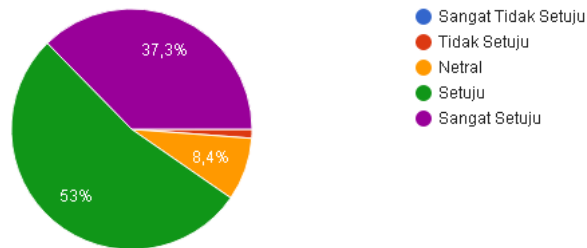
Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan

83 tanggapan



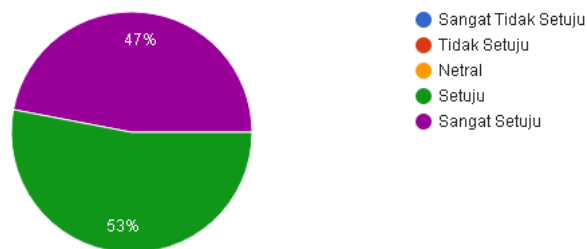
Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi

83 tanggapan



Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan diimplementasikan

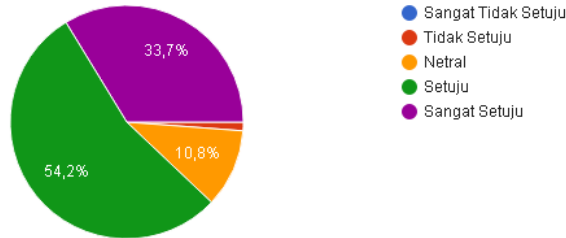
83 tanggapan



Diskusi/Tanya-Jawab

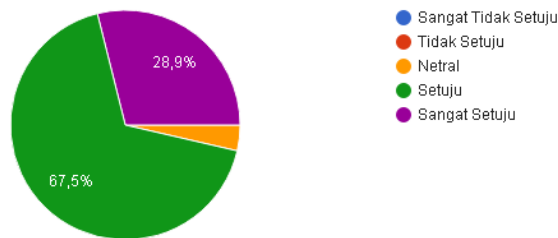
Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah/memperkuat pemahaman saya

83 tanggapan



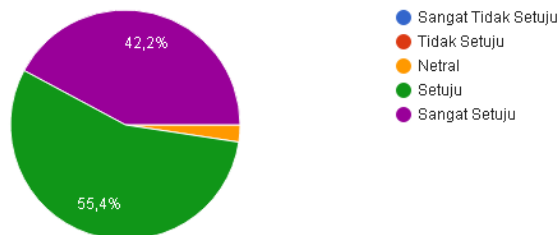
Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik

83 tanggapan



Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta

83 tanggapan



Dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat beberapa hal yang menjadi bahan yang menjadi data penunjang dan data evaluasi , antara lain sebagai berikut :

A. Faktor Pendorong

Faktor pendorong terlaksananya kegiatan ini adalah :

- Hasil analisa kondisi masyarakat sekitar kampus dalam hal kesehatan keluarga masih sangat minim
- Hasil analisa kondisi masyarakat sekita kampus tentang tekhnologi informasi dan komputer masih sangat minim
- Hasil analisa sinergi positif kampus dengan lingkungan sekitar masih perlu ditingkatkan untuk lebih mendatangkan citra positif kampus Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

B. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hampir tidak ada , hanya mungkin masih ada beberapa masyarakat sekitar yang masih harus di persuasif meningkatkan kesadaran diri dan lingkungan utamanya dalam bidang tekhnologi informasi dan komputer serta bidang kesehatan keluarga

C. Evaluasi Relevansi

Relevansi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, antara lain :

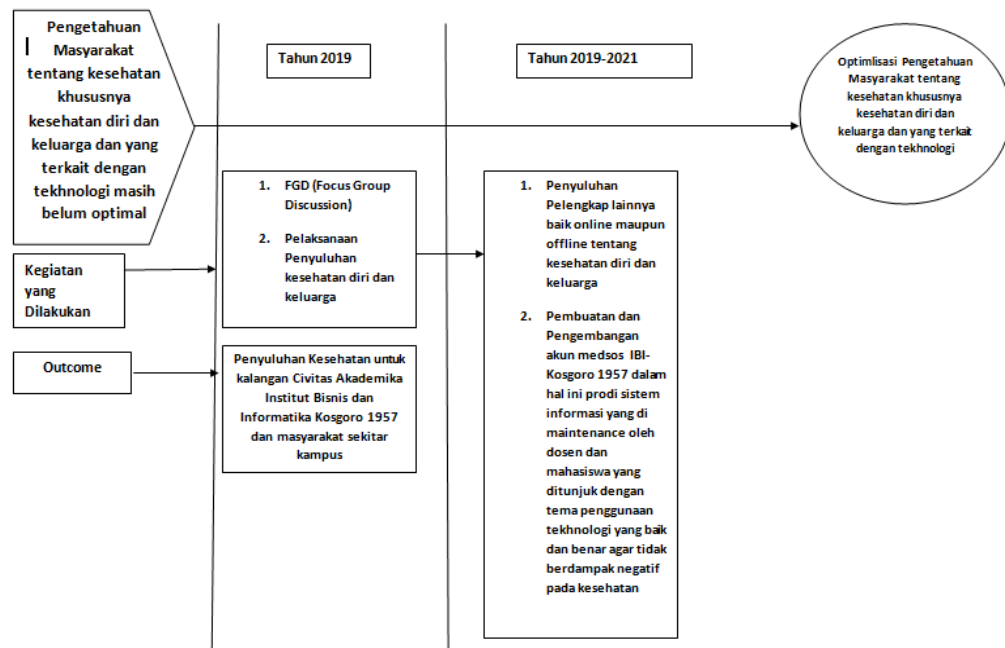
1. Relevansi dengan kebutuhan civitas akademika dan masyarakat sekitar
Relevansinya dengan kebutuhan civitas akademika dan masyarakat sangat sesuai karena masyarakat sangat membutuhkan informasi tambahan mengenai kemajuan tekhnologi saat ini utamanya tekhnologi informasi dan komputer dan juga masyarakat sangat mebutuhkan informasi yang berkaitan dengan bidang kesehatan baik untuk diri maupun keluarga yang terkait juga dengan pengaruh dari perkembangan zaman era komputerisasi dan digital
2. Relevansi dengan perkembangan era industrial 4.0
Relevansinya dengan perkembangan era industrial 4.0 yang mengarah kepada IoT (Internet of Things) sangat erat sekali karena civitas akademika dan masyarakat sekitar kampus sangat membutuhkan informasi tambahan tentang kesehatan keluarga yang dipengaruhi dengan perkembangan era millenial tersebut untuk dapat lebih bijak dalam menggunakan tekhnologi khususnya tekhnologi komputer, gaded, dan internet yang masuk dalam kategori tekhnologi informasi.
3. Relevansi kesesuaian bidang para narasumber
Relevansi kesesuaian bidang para narasumber sangat sesuai karena untuk materi tentang tekhnologi informasi dan sistem informasi dengan narasumber yaitu Boy Firmasyah SKom., MKom. dan Filda Angellia., SKom., MMSI yang berlatar belakang pendidikan ilmu komputer bidang tekhnik informatika dan sistem informasi. Hal ini sangat memperkuat materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini. Ditunjang lagi dengan adanya tamu undangan Dr. Inge Satyo Ariyanto (Founder PSV) yang membantu support keterkaitan tekhnologi dengan kesehatan utamanya kesehatan wanita.

D. Akseptibilitas

Akseptibilitas materi yang dibawakan ini sangat tinggi dikarenakan angka kesesuaian dengan kondisi sangat ini juga sangat erat karena materi ini juga dapat dikatakan materi yang aktual dengan kondisi saat ini.

- E. Hasil Guna
Melihat dan memperhatikan bahasan tentang manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat "Family Health Friday Civitas Akademika dan Masyarakat Sekitar Kecamatan Jagakarsa" memperkuat asumsi yaitu kegiatan ini berdaya guna karena output secara keseluruhan adalah mendatangkan hasil guna atau manfaat sesuai dengan kebutuhan (berdasarkan kuesioner yang dianalisis sejak sebelum berlangsungnya kegiatan ini)
- F. Ketepatan Manfaat
Manfaat yang muncul dari efek kegiatan ini sangat tepat diterapkan pada kondisi saat ini dan di tempat ini. Dikatakan demikian karena berdasarkan hasil kuesioner kepada masyarakat sekitar memang topik yang dibahas ini pada dasarnya adalah topik umum yang memang dibutuhkan untuk diketahui oleh masyarakat dari kelas atau level manapun.
- G. Daya Ulang
Kegiatan ini memiliki daya ulang yang cukup tinggi mengingat animo peserta cukup baik, dibuktikan dari banyaknya jumlah peserta yaitu 86 orang peserta
- H. Partisipasi Masyarakat
Partisipasi masyarakat sebagai peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi karena kegiatan ini dinilai bersesuaian dengan kebutuhan masyarakat akan informasi tentang teknologi informasi dan kesehatan serta keterkaitan kedua bidang tersebut.
- I. Tindak Lanjut
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tindak lanjut yaitu berupa pelaporan kegiatan kepada institusi dan juga pembuatan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jika pun memungkinkan di waktu dan kesempatan lainnya diadakan sinergi kampus dan masyarakat untuk mendorong aktivitas kegiatan bidang teknologi informasi di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat kecamatan jagakarsa dari mulai pengenalan, penggunaan, dan implementasi teknologi informasi secara baik dan benar serta efektif.

Tindak lanjut lain dari kegiatan PKM ini adalah berupa komunikasi berkesinambungan antara pelaksana PKM dengan masyarakat khususnya peserta kegiatan dan masyarakat lain pada umumnya melalui akun media sosial yang akan dibuat sebagai sarana diskusi tentang penggunaan teknologi komputer dan internet yang baik dan benar agar tidak berdampak negatif bagi kesehatan diri dan keluarga serta dibantu dengan komunikasi berkesinambungan dengan Akun IG @perempuan_sadar_vagina untuk materi kesehatan diri khususnya bagi wanita dan akun IG @sisteminformasiibik untuk materi tentang teknologi komputer. Hal tersebut ditunjukkan dalam road map sebagai berikut :



Gambar 1. Gambar Road Map PKM

J. Rencana Tujuan Dampak

Rencana tujuan dampak yang ada pada kegiatan ini adalah ditinjau dari hasil evaluasi melalui kuesioner yang ada baik pra kegiatan maupun pasca kegiatan yang akan menggambarkan konsistensi dari perencanaan, manfaat, dan dampak kegiatan ini bagi peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat memunculkan dampak baik ke seluruh pihak, antara lain:

1. Peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat yang akan berdampak pula pada meningkatnya produktivitas masyarakat
2. Peningkatan hubungan baik dan komunikasi antara civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dengan masyarakat sekitar kampus khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendatangkan banyak manfaat positif yang dirasakan khususnya bagi khalayak sasaran yaitu civitas akademika IBI Kosgoro 1957 dan warga masyarakat sekitar kecamatan Jagakarsa. Manfaat positif berupa peningkatan kualitas pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang keterkaitan hubungan teknologi informasi dengan bidang kesehatan dan solusi cerdas dan bijak dalam penggunaan teknologi informasi berupa computer, laptop, gadget dll.

Keberlanjutan dari program ini juga dapat secara continue dirasakan dikarenakan kami membuka link social media yang membahas tentang bidang kesehatan dimaksud bekerjasama dengan komunitas PSV (Perempuan Sadar Vagina) untuk dapat terus berada dekat dengan masyarakat dalam diskusi terkait tema kegiatan ini.

Ucapan Terimakasih

Program ini berjalan atas kerjasama yang baik antara IBI Kosgoro 1957 dengan komunitas Perempuan Sadar Vagina. Untuk itu Tim pelaksana menghaturkan terima kasih kepada Founder PSV (Dr. Inge Satyo Ariyanto) atas dukungan dan perkenan hadirnya dalam melengkapi kegiatan ini.

REFERENSI

- Pitriana, Pipit. (2007). Teknologi dan Kesehatan Tubuh Kita .Ganeca Exact.
- Dwiningrum, S. i. A.(2012). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Yogyakarta:UNY Press.)
- Meinita, Hanna, (Diambil pada tanggal 1 November 2019), Mahasiswa Tak Bisa Hidup Tanpa Smartphone.<http://kampus.okezone.com/read/2012/03/26/373/599857/Mahasiswa-Tak-Bisa-Hidup-Tanpa-Smarthphone>
- www.kamusbesar.com.

Copyright and License



This article is published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) License
<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>